

Nama: Novianda Cintya Raya

NIM : 2010301018

Kelas : 2A

Soal :

1. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan subyektif !
2. Sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan obyektif (vital sign)!
3. Sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan IPPA!

Jawaban :

1. Pemeriksaan Subyektif : Dalam pemeriksaan subyektif, terdapat beberapa komponen pemeriksaan yang harus ditanyakan kepada pasien (Anamnesis). Anamnesis :Proses anamnesis dapat dilakukan dengan menanyakan langsung dengan pasien/klien (Autoanamnesis) dan atau kepada orang lain yang merupakan keluarga atau yang mengetahui riwayat penyakit pasien (Heteroanamnesis).
 - Identitaspasien
Tanyakan Kembali identitas pasien, jika sudah ada di rekam medis pasien, maka bisa dipastikan data sudah benar atau belum.
 - Gambaran letak gangguan pasien
Selalu tampilkan gambar letak gangguan pasien untuk memperjelas yang nanti dilakukan.
 - Keluhan utama
Menanyakan apa saja keluhan yang dirasakan pasien dari lokasi hingga sifat keluhannya.
 - Riwayat pennyakit sekarang
Penjelasan tentang penyebab, bagaimana terjadinya, kapan mulai terjadi, hingga pengobatan yang sudah dilakukan.
 - Riwayat Penyakit Dahulu
Penjelasan apakah dahulu mempunyai gangguan sama yang dialami saat ini.
 - Riwayat Keluarga
Adakah keluarga yang mempunyai penyakit sama.
 - Riwayat Sosial
Riwayat pekerjaan, lingkungan sekitar rumah, dan aktivitas sosial.
2. pemeriksaan obyektif (vital sign) : dilaksanakan pemeriksaan dengan melakukan penilaian vital sign
 - Tekanan darah (blood pressure → BP)
 - Frekuensidenyut nadi (heart rate → HR)
 - Frekuensi pernafasan (respiratory rate → RR)
 - Suhu tubuh (celcius)
 - Tinggi badan (height dalam cm)

- Berat badan (weight dalam kg)

3. Pemeriksaan IPPA :

- Inspeksi : melihat

Merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat (mengobservasi) secara langsung pada saat pasien saat pasien bergerak (dinamis) ataupun dalam keadaan diam (statis).

- Palpasi : menyentuh

Pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan meraba ataupun dengan tekanan pada daerah sekitar yang mengalami masalah atau yang dikeluhkan pasien.

- Perkusi : mengetuk

Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mengetuk dengan perantara jari pada area tubuh yang berongga. Area yang biasa dilakukan pemeriksaan perkusi pada fisioterapi adalah area dada untuk perkusi paru-paru dan jantung. Untuk pelaksanaan dilakukan di intercostal, untuk mendapatkan hasil suara yang terpantul ke jaringan yang lebih dalam. Jika dilakukan perkusi pada tulang, maka kesan suara akan berbeda dengan hasil yang sesungguhnya.

- Auskultasi : mendengarkan

Pada saat bernafas udara keluar masuk melalui saluran pernafasan, Auskultasi dada merupakan suatu proses untuk mendengarkan dan menginterpretasikan suara yg ditimbulkan dalam thorax dg menggunakan alat bantu "Stethoscope". Fungsinya Adalah Untuk Mendengarkan